BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai hubungan *goal orientation* dengan *sense of school belonging* pada mahasiswa Departemen Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian ini secara umum mengadopsi *goal orientation* dengan jenis *mastery-approach orientation*.
2. Responden pada penelitian ini secara umum memiliki *sense of school belonging* yang tinggi.
3. Tidak terdapat hubungan antara *goal orientation* dengan jenis *mastery-approach orientation* dengan *sense of school belonging* pada mahasiswa Departemen Psikologi UPI.
4. Tidak terdapat hubungan antara *goal orientation* jenis *mastery-avoidance orientation* dengan *sense of school belonging* pada mahasiswa Departemen Psikologi UPI.
5. Terdapat hubungan negatif antara *goal orientation* jenis *performance-approach orientation* dengan *sense of school belonging* pada mahasiswa Departemen Psikologi UPI.
6. Terdapat hubungan negatif antara jenis orientasi *performance-avoidance orientation* dengan *sense of school belonging* pada mahasiswa Departemen Psikologi UPI.

Indah Pratiwi, 2017
HUBUNGAN ANTARA GOAL ORIENTATION DENGAN SENSE of SCHOOL BELONGING PADA MAHASISWA DEPARTEMEN PSIKOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mahasiswa dengan orientasi *mastery-avoidance orientation* diharapkan tidak hanya aktif belajar di kelas, akan tetapi aktif berorganisasi di dalam maupun di luar kampus.
2. Untuk mahasiswa dengan jenis orientasi *performance-approach orientation* apabila ingin dianggap pintar dan lebih baik diantara teman sebaya lainnya diharapkan mempunyai hubungan baik dengan teman sebayanya tersebut, dan ketika merasa lebih pintar juga dibuktikan dengan hasil prestasi yang lebih unggul dibandingkan dengan teman lainnya.
3. Untuk mahasiswa dengan jenis orientasi *performance-avoidance orientation* diharapkan ketika mendapatkan hasil ujian yang lebih buruk dibanding teman-teman lainnya bukan berarti gagal. Akan tetapi, harus menjadi motivasi untuk lebih giat belajar.
4. Untuk mahasiswa yang memiliki *sense of school belonging* rendah, diharapkan lebih termotivasi untuk belajar, menjalin hubungan baik dengan teman sebaya, dosen maupun orang dewasa lainnya. Sehingga semangat untuk selalu dating ke kampus dan berdampak positif pula pada prestasi belajarnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih dalam literatur mengenai *goal achievement*, dan motivasi belajar di kampus serta materi-materi lainnya yang berkaitan untuk memperkaya analisa penelitian.